

## **ABSTRAK**

### **PENGUNAAN BAHASA INDONESIA PADA RUANG PUBLIK (*LINGUISTIC LANDSCAPE*) DI JALAN LINTAS TIMUR SUMATRA, LABUHAN RATU, LAMPUNG TIMUR SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**Oleh**

**ARSHA AHLUL UMRO**

Permasalahan dalam penelitian ini ialah penggunaan bahasa Indonesia pada ruang publik di Jalan Lintas Timur Sumatra, Labuhan Ratu, Lampung Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa Indonesia di Jalan Lintas Sumatra, Labuhan Ratu, Lampung Timur serta implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari ruang publik di Jalan Lintas Timur Sumatra, Labuhan Ratu, Lampung Timur berupa kain rentang (spanduk), papan nama toko/usaha, papan nama kantor, dan baliho. Data dalam penelitian ini adalah kata, frasa, klausa, dan kalimat. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Dalam proses observasi, peneliti memotret data yang ditemukan kemudian mencatat data yang akan digunakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan bahasa yang ditemukan di Jalan Lintas Timur Sumatra, Labuhan Ratu, Lampung Timur adalah kata, frasa, klausa, dan kalimat. Kata yang ditemukan adalah kata tunggal dan kata kompleks berupa kata berimbuhan, kata ulang, dan kata majemuk atau gabungan kata. Frasa yang ditemukan adalah frasa endosentris dan eksosentris. Klausa yang ditemukan adalah klausa lengkap dan tak lengkap yang dilihat berdasarkan unsur internalnya. Sementara itu, kalimat yang ditemukan adalah kalimat tanya dan kalimat perintah dengan kalimat perintah yang lebih mendominasi daripada kalimat tanya. Penggunaan frasa di Jalan Lintas Timur Sumatra, Labuhan Ratu, Lampung Timur lebih mendominasi dibandingkan penggunaan bahasa yang lainnya. Berdasarkan analisis terhadap satuan gramatik yang ditemukan, penggunaan bahasa Indonesia di Jalan Lintas Timur Sumatra, Labuhan Ratu, Lampung Timur cenderung tepat dari segi penulisan dan penggunaan yang sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Kata kunci: lanskap linguistik, penggunaan bahasa, ruang publik